

**HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI (PENDAPATAN) IBU HAMIL  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI BPRB BINA SEHAT KASIHAN  
BANTUL TAHUN 2012**

**INTISARI**

**Trianasari<sup>1</sup>, Effatul Afifah<sup>2</sup>, Susiana Sariyati<sup>3</sup>**

**Latar Belakang:** Sebagian besar penyebab kematian ibu secara langsung adalah komplikasi yang terjadi saat persalinan dan segera setelah bersalin. Penyebab tersebut di kenal dengan Trias Klasik. Sedangkan penyebab tidak langsungnya antara lain adalah ibu hamil menderita Kurang Energi Kronis/KEK (37%), dan anemia (Hb kurang dari 11 gr%) 40%. Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2012, diketahui 5 orang diantaranya mengalami anemia, dan 3 orang tidak mengalami anemia, dari 5 ibu hamil yang mengalami anemia, 3 diantaranya anemia ringan, 1 sedang, dan 1 diantaranya mengalami anemia berat.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat sosial ekonomi (pendapatan) ibu hamil dengan kejadian anemia di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul.

**Metode:** Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan terhadap seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul sebanyak 42 orang, analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis *chi square*.

**Hasil:** Tingkat sosial ekonomi (pendapatan) ibu hamil di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul adalah berada pada kategori rendah sebanyak 24 responden (57.1%). Kejadian anemia pada ibu hamil di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul adalah berada pada kategori anemia berat berada pada kategori Berat sebanyak 17 responden (40,5%).

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara tingkat sosial ekonomi (pendapatan) ibu hamil dengan kejadian anemia di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul.

**Kata Kunci:** Sosial Ekonomi (Pendapatan), Kejadian Anemia

1. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
2. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
3. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta